

ABSTRAK

LILIK SETIAWAN, 1930210033, NILAI TEOLOGIS DALAM TRADISI KIRAB PUSAKA DAN RUWATAN (STUDI KASUS DI DESA PAKEM KECAMATAN SUKOLILO KABUPATEN PATI)

Nilai teologis dalam tradisi kirab pusaka dan ruwatan (studi kasus di Desa Pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Menjelaskan apa itu tradisi kirab pusaka dan ruwatan di Desa Pakem Kecamatan Sukolilo. 2) Menunjukkan nilai teologis dari tradisi kirab pusaka dan tradisi ruwatan.

Penelitian ini menggunakan model pendekatan kualitatif lapangan dengan meneliti langsung kepada masyarakat. Dalam teknik pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis berusaha menganalisis data-data yang telah diperoleh dari informan kemudian data tersebut dikaitkan dengan teori-teori yang relevan seperti tradisi ritual (tradisi ritual keagamaan, dan tradisi ritual budaya), nilai teologis atau teologi islam perspektif Harun Nasution dan Hasan Hanafi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah *pertama*, tradisi ritual keagamaan dan ritual budaya yang terdapat pada Desa Pakem Kecamatan Sukolilo ini bersal dari kejawen, kejawen sendiri adalah budaya Jawa jika diakulturasikan dengan agama makan akan tercipta islam kejawen. Tradisi kirab pusaka dan ruwatan di Desa Pakem Kecamatan Sukolilo ini mengandung nilai-nilai tradisi keagamaan dan tradisi budaya karena tradisi tersebut ditujukan untuk memperingati hari besar kelahiran Nabi Muhammad dan dalam rangkaian acaranya di isi dengan pembacaan Maulid Berzanji sholawat dan istighotsah adapun dalam rangkaian acara ruwatannya banyak mengandung do'a yang kebanyakan menggunakan bahasa Jawa. Nilai ritual budaya yang terkandung dalam tradisi kirab pusaka dan ruwatannya sendiri mengandung makna sedekah bumi, ruwatan (pembersihan diri), upacara bersih Desa. *Kedua*, terdapat nilai teologi islam (teologis) dalam tradisi kirab pusaka dan ruwatan di Desa Pakem Kecamatan Sukolilo karena di dalamn perayaan tersebut membicarakan tentang ketuhanan dan nilai teologis itu dapat dianalisis melalui pendekatan tauf,pendekatan kalam, dan pendekatan fiqih. aktualisasi dan relevansi nilai teologi islam tersebut tampak dalam 4 dimensi yaitu dimensi pendidikan, dimensi sosial kemasyarakatan, dimensi budaya, dan dimensi politik.

Kata kunci : *Tradisi, Ritual Keagamaan, Ritual Budaya, Nilai Teologi Islam.*